

ABSTRAK

Nama : El Husna Emirsyah Az Zahrah
Program Studi : Kedokteran Gigi
Judul Skripsi : Frekuensi menyikat gigi pada ibu hamil dalam upaya menjaga kebersihan rongga mulut di Puskesmas Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat

Latar belakang: Kebersihan rongga mulut pada ibu hamil dapat berhubungan dengan risiko BBLR (berat bayi lahir rendah), preeklamsia, serta bayi lahir premature. Risiko ini didukung oleh frekuensi menyikat gigi ibu hamil yang masih rendah. Maka dari itu, pengukuran OHI-S dibutuhkan sebagai acuan dasar. Frekuensi menyikat gigi yang baik merupakan implikasi dari *maqashid syariah* dalam upaya meminimalisir terjadinya BBLR, preeklamsia, dan bayi lahir premature. Tujuan: Mengetahui frekuensi menyikat gigi dalam menjaga kebersihan rongga mulut pada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Cengkareng serta tinjauannya dari perspektif Islam. Metode penelitian: *Survey cross-sectional* dengan desain penelitian kuantitatif. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 95 responden yang ditentukan secara *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, wawancara, lalu data di analisis menggunakan uji non parametrik dan uji *Kendall*. Hasil: Hasil uji non parametrik dan *Kendall* antara frekuensi menyikat gigi terhadap kebersihan rongga mulut pada ibu hamil di Puskesmas Cengkareng, Jakarta Barat tidak menunjukkan adanya hubungan ($p > 0,05$). Kesimpulan: Sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat kurang memahami teknik menyikat gigi yang tepat, frekuensi menyikat gigi ibu hamil minimal 2 kali sehari, kurangnya pengetahuan mengenai frekuensi menyikat gigi yang baik bagi ibu hamil, serta tidak melakukan kunjungan ke dokter gigi karena merasa kebersihan rongga mulut sama seperti sedang tidak dalam masa kehamilan. Dalam Islam menjaga kebersihan gigi dan mulut bagi ibu hamil adalah wajib dan menjadi bagian dari menjaga keturunan (*hifdz al-nasl*) dan menjaga jiwa (*hifdz al-nafs*), namun ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat belum memaksimalkan upaya menjaga kebersihan gigi dan mulut seperti menggunakan obat kumur dan melakukan kunjungan ke dokter gigi.

Kata kunci: Ibu hamil, rongga mulut, frekuensi menyikat gigi, kebersihan, *maqashid asy-syari'ah*, *hifdz al-nafs*.

ABSTRACT

Name : El Husna Emirsyah Az Zahrah
Faculty : Faculty of Dentistry
Title : Frequency of brushing teeth in pregnant women in an effort to maintain oral hygiene at the Cengkareng District Health Center, West Jakarta

Oral hygiene in pregnant women can be related to the risk of LBW (low birth weight), preeclampsia, and premature birth. This risk is supported by the frequency of brushing the teeth of pregnant women which is still low. Therefore, the OHI-S measurement is needed as a basic reference. A good frequency of brushing teeth is an implication of maqashid sharia in an effort to minimize the occurrence of LBW, preeclampsia, and premature births. Objective: To determine the frequency of brushing teeth in maintaining oral hygiene in pregnant women at the Cengkareng District Health Center and its review from an Islamic perspective. Research method: Cross-sectional survey with quantitative research design. The number of respondents in this study were 95 respondents who were determined by purposive sampling. Data were collected using questionnaires, interviews, and then the data were analyzed using non-parametric tests and Kendall tests. Results: The results of the non-parametric and Kendall tests between the frequency of brushing teeth on oral hygiene in pregnant women at the Cengkareng Health Center did not show a relationship ($p > 0.05$). Conclusion: Most pregnant women at the Cengkareng District Health Center, West Jakarta do not understand proper brushing techniques, the frequency of brushing teeth for pregnant women at least 2 times a day, lack of knowledge about the frequency of brushing teeth that is good for pregnant women, and do not visit the dentist. because they feel that oral hygiene is the same as not during pregnancy. In Islam, maintaining dental and oral hygiene for pregnant women is mandatory and is part of maintaining offspring (*hifdz al-nasl*) and maintaining the soul (*hifdz al-nafs*), but pregnant women at the Cengkareng District Health Center, West Jakarta have not maximized efforts to maintain dental hygiene. and mouth like using mouthwash and visiting the dentist.

Keywords: Pregnant women, oral cavity, frequency of brushing teeth, hygiene, *maqashid asy-syari'ah*, *hifdz al-nafs*.